

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data perbandingan hasil dari Uji *Mann Whitney* antara tingkat kesehatan bank devisa yang *listed* dan bank devisa tidak *listed* maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan bank devisa yang *listed* dan bank devisa tidak *listed* ditinjau dari rasio *Non Performing Loan* (NPL), dimana rasio NPL pada bank devisa yang tidak *listed* lebih tinggi dibandingkan dengan bank devisa *listed*. Hal ini menandakan bahwa bank devisa yang *listed* lebih unggul dalam porsi penyaluran kredit serta penanganan untuk resiko yang ada.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan bank devisa yang *listed* dan bank devisa tidak *listed* ditinjau dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dimana rasio LDR pada bank devisa yang *listed* lebih tinggi dibandingkan dengan bank devisa tidak *listed*. Hal ini menandakan bahwa bank devisa tidak *listed* lebih unggul dengan menunjukkan tingkat kemampuan yang efektif dan proposional dalam menyalurkan dananya.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan bank devisa yang *listed* dan bank devisa tidak *listed* ditinjau dari rasio *Good Corporate Governance* (GCG), dimana rasio GCG pada bank devisa yang *listed* lebih baik dibandingkan dengan bank devisa tidak *listed*. Hal ini menandakan bahwa bank devisa yang *listed* lebih unggul dalam tata kelola perusahaannya dengan memiliki kinerja yang lebih baik.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan bank devisa yang *listed* dan bank devisa tidak *listed* ditinjau dari rasio *Return on Assets* (ROA), dimana rasio ROA pada bank devisa yang *listed* lebih tinggi dibandingkan dengan bank devisa tidak *listed*. Hal ini menandakan bahwa bank devisa yang *listed* lebih unggul dalam pengelolaan aset yang menghasilkan laba lebih besar.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan bank devisa yang *listed* dan bank devisa tidak *listed* ditinjau dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dimana kedua bank mempunyai nilai ratio yang aman sesuai standar yang telah dikeluarkan Bank Indonesia.

Dari semua rasio yang telah dianalisis dan dibandingkan, maka diperoleh hasil bank devisa yang *listed* yang lebih sehat dalam tingkat kesehatan bank berdasarkan metode RGEC. Bank devisa yang *listed* mempunyai system kerja yang baik, ini dampak atau manfaat yang diperoleh perusahaan yang *go public*. Perusahaan *go public* mempunyai progam yang teratur untuk terus meningkatkan nilai perusahaan guna menarik perhatian para investor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas yang telah diambil maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi bank devisa tidak listed untuk tetap meningkatkan kinerja keuangan agar tetap bersaing dengan bank yang sudah *listed*
2. Ditinjau dari lima rasio diharapkan bank devisa tidak *listed* untuk mempertimbangkan keputusan *go public*. Melihat mafaat perusahaan *go public* yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar mendapatkan hasil yang baik agar diketahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan sebaiknya ditambah jumlah sampel

dan jumlah pengamatan yang lebih banyak dengan variabel dari luar dari penelitian ini dengan menggunakan analisis yang berbeda agar diperoleh informasi yang lengkap bagi perusahaan dalam mengambil keputusan *go public*, dikarenakan suatu penelitian belum maksimal jika dilihat dalam jangka pendek.

